

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Admixture Tipe B memiliki waktu ikat yang lebih singkat jika dibandingkan dengan admixture Tipe D. Dengan waktu ikat maksimum pada beton normal, Tipe B, dan Tipe D secara berturut - turut adalah 120 menit; 210 menit; dan 840 menit.
2. Pada umur 28 hari didapatkan kuat tekan maksimum pada Tipe B dengan persentase 0.5% dari berat semen yaitu 35.8 Mpa dan kuat tekan maksimum Tipe D dengan persentase 0.1% dari berat semen yaitu 35.96 Mpa.

#### **5.2 Implikasi**

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan retarder dapat memperlambat waktu ikat beton.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi basis untuk pengembangan jenis - jenis retarder baru yang dapat memiliki waktu ikat yang lama dengan kuat tekan yang lebih tinggi atau dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh retarder terhadap waktu ikat dan kuat tekan beton di masa mendatang.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perpanjang waktu curing pada beton dengan bahan tambah ke 56 hari dan 90 hari untuk mengetahui kuat tekan dengan sisa hidrasi semen.
2. Variasi persentase retarder Tipe B dapat ditingkatkan.